

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dari satu spesies yang berada dalam suatu tempat tertentu pada periode waktu tertentu, serta mampu berinteraksi dan saling berkomunikasi satu sama lain. Populasi Bungaran Saragih (1986) pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kupang” berjumlah 41orang yang termasuk dalam pegawai tetap.

3.3.2 Sampel

Bagian dari populasi yang dipilih untuk ikut serta dalam penelitian. Sampel ini diambil dengan cara tertentu yang komunikasi dari populasi yang lebih besar. **Arikunto (2010).apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka semuanya dijadikan sampel.Oleh karena itu,sampel dalam penetian ini adalah seluruh karyawan 41 orang sebagai karyawan tetap.**

3.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data atau informasi dan kemudian akan diteliti oleh peneliti. Teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang tepat, sistematis, stategis agar mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan menggunakan kuesioner yang bersumber dari hasil jawaban responden.Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya

dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Kuesioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala 1-10 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor nilai sebagai berikut: untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju atau sangat setuju : sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 sangat setuju.

3.3 Indikator Empirik dan Skala Pengukuran konsep

Konsep, Indikator Empirik Dan Skala Konsep Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut:

Tabel 2.1

Konsep, Indikator Empirik, Skala

Konsep	Indikator Empirik	Skala
Komunikasi kerja (X1)	1. Kejelasan dalam Penyampaian Informasi 2. Ketepatan Waktu Komunikasi 3. Ketepatan Isi Pesan 4. Adanya Umpan Balik 5. Hubungan Kerja yang Harmonis	Interval
Konflik kerja (X2)	1. konflik internal diri 2. konflik antar individu 3. komunikasi yang tidak efektif 4. ketergantungan tugas 5. perbedaan nilai,tujuan dan persepsi 6. persaingan sumber daya 7. ketidakjelasan perandan tanggung jawab 8. kesalahan dalam hubungan emosional (afeksi)	Interval
Stress Kerja (X3)	1. tuntutan tugas 2. tuntutan peran 3. tuntutan antar pribadi 4. struktur organisasi 5. kepemimpinan organisasi	Interval
Produktivitas Karyawan (Y)	1. kemampuan kerja 2. meningkatkan hasil yang di capai 3. semangat kerja 4. pengembangan diri 5. mutu 6. efisiensi	Interval

Skala pengukuran yang digunakan pada semua indikator yang telah dijabarkan menggunakan skala interval. Skala pengukuran interval merupakan skala yang membedakan kategori dengan selang waktu atau jarak tertentu dengan jarak kategori yang sama.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dimaksudkan untuk menggambarkan indikator empirik dari setiap variabel sehingga dapat diketahui kecenderungannya. Data jawaban responden mengenai indikator dari setiap variabel akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap indikator. Untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi responden atas variabel yang di teliti maka digunakan angka indeks yang dihasilkan dengan menggunakan kriteria tiga kotak Three – Box Method yang dikemukakan oleh (Ferdinand, 2014) dengan kriteria sebagai berikut:

10.00-40.00 = Rendah

40.01-70.00 = Sedang

70.01-100.00 = Tinggi

(Angka 1-10 dalam perhitungan dikali 10)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Nilai indeks = $(\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4) + (\%F_5 \times 5) + (\%F_6 \times 6) + (\%F_7 \times 7) + (\%F_8 \times 8) + (\%F_9 \times 9) + (\%F_{10} \times 10) : 10$

Dimana:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1 F2 = frekuensi responden yang menjawab 2 3 4 5 6 7 8 9, F10 = frekuensi responden yang menjawab 10

3.4.2 Analisis Lanjutan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah pengaruh variabel independen yang lebih dari satu, mungkin dua atau tiga terhadap variabel dependen. Analisis ini dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Komunikasi kerja Konflik kerja dan stress kerja terhadap produktivitas karyawan di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kupang Adapun rumus dari analisis linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (produktivitas karyawan)

a : Koefisien regresi (konstanta)

b₁ : Koefisien regresi komunikasi kerja

b₂ : Koefisien regresi konflik kerja

X₁ : Variabel independen (komunikasi)

X₂ : Variabel independen (konflik kerja)

X₃ : Variabel independen (stres kerja)

e : Variabel Pengganggu

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya di gunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyanto 2011;90). Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah

5% ($\alpha = 0,05$), sebagai batasan. Kriteria pengujian hipotesis dalam uji koefisien regresi secara parsial (terpisah) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $t. sig < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan $t. sig > 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak

3. Uji f (simultan)

Menurut Priyatno (2009:164), menyatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji variabel Batasament secara simultan (Batasan-sama) terhadap variabel dependen. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), sebagai Batasan. Kriteria pengujian hipotesis dalam uji koefisien regresi secara simultan (bersam-sama) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai $sig. f < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak
- b. Jika niali $F_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai $sig.f > 0,05$ maka, H_0 diterima H_a ditolak

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Jika R^2 semakin besar, maka kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen tinggi. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini untuk melihat koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R^2

untuk mengetahui model regresi yang terbaik. Dimana nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$, artinya :

- Jika nilai R^2 semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin kecil.
- Jika nilai R^2 semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin besar.